

# Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit

Studi Kasus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2010-2019

*Bank Loans,  
Third Party Fund  
and LDR*

**159**

Putri Krisdayanti, Harry Roestiono dan Suharmiati

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

EEmail: putri.krisdayanti@gmail.com

Submitted:  
MARET 2021

Accepted:  
APRIL 2021

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the influence of Third-Party Funds and Loan to Deposit Ratio to The Amount of Loans that happened to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 2010-2019. Data that used for this research are quantitative data which souch from secondary data on every banks financial report. The method used in this research are multiple linear regression analysis method, T test, F test, coefficient test and coefficient of determination test. Regression analysis used to know the influence of independence variable to dependence variable with a significance value of 5 percent while the analysis of coefficient determination and determination used to know the correlation of independent variabel and dependent variabel. Based on partial hypothesis test (T test) that has been done by the author, the result show that Third-Party Fund has a significant influence to The Amount of Loans, and the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant influence to The Amount of Loans. On hypotheses simultaneously test (F test), the result shows that Third-Party Funds and Interest Rate of Corporate Loans have a simultaneous effect.*

**Keywords :** *Third-Party Fund, Loan to Deposit Ratio (LDR) of the Amount of Loans*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2010-2019. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan masing-masing bank. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Analisis regresi digunakan untuk bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 5 persen. Sedangkan analisis koefisien korelasi dan determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Untuk uji hipotesis secara simultan (uji f) diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh secara simultan,

**Kata Kunci :** Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Jumlah Penyaluran Kredit.

## **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan berkontribusi penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jasa yang diberikan oleh sektor perbankan telah

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 9 No. 1, 2021  
pp. 159-166  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860  
E-ISSN 2721 – 169X

memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Bank memiliki peranan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang kelebihan dana akan menyimpan dana yang dimilikinya di bank dalam bentuk simpanan, sedangkan pihak yang membutuhkan dana akan memperoleh dana dari bank dalam bentuk kredit.

Di antara berbagai aktivitas operasional bank, jasa pembiayaan atau penyaluran kredit memiliki peranan yang cukup penting. Melalui penyaluran kredit, bank telah memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran sehingga nantinya akan berdampak pada meningkatkannya perekonomian negara (Rivai et al., 2013). Kredit yang disalurkan oleh bank dapat membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, baik itu aktivitas konsumtif ataupun aktivitas produktif. Sedangkan bagi bank sendiri kegiatan penyaluran kredit ini memberikan keuntungan berupa bunga yang diperoleh sebagai imbalan atas dana yang telah dipinjamkan kepada masyarakat.

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan moneter dan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Industri perbankan saat ini memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi suatu Negara. Fungsi dasar bank sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediaries) dimana bank berperan besar dalam membantu permodalan dalam bentuk kredit untuk pembangunan ekonomi suatu negara.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank memerlukan sejumlah dana. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari bank itu sendiri, dari masyarakat luas dan dari lembaga lainnya (Kasmir, 2011). Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terpenting bagi bank (Kasmir, 2006). Hal tersebut dikarenakan hampir 80%-90% dana yang dikelola oleh bank berasal dari DPK (Dendawijaya, 2005). Dana yang dihimpun ini akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui kredit. Dana yang berupa tabungan, giro, deposito ini dihimpun bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun capital gain dari bank tersebut. Dengan demikian Dana Pihak Ketiga mempengaruhi kredit yang diberikan ke masyarakat. Secara teori semakin banyak dana yang dihimpun, maka bank akan lebih banyak menyalurkan kredit kepada masyarakat. Indikator kesehatan usaha perbankan salah satunya melihat berhasil tidaknya kredit-kredit yang disalurkan oleh bank. Penelitian yang dilakukan Sari (2013) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Berpengaruhnya DPK terhadap penyaluran kredit juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Febrianto dan Muid (2013).

Penilaian tingkat kesehatan bank yang perlu diperhatikan adalah LDR (Loan to Deposit Ratio). LDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar DPK yang digunakan untuk penyaluran kredit, namun disisi lain terlalu tingginya rasio ini juga menimbulkan risiko rendahnya likuiditas bank (Sari, 2013). Oleh karena itu, Bank Indonesia menetapkan LDR sebaiknya berada diantara 85%-110% (Kuncoro et al., 2011). Febrianto dan Muid (2013) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2014) juga menunjukkan LDR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan SEBI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, rasio LDR dihitung dari pembagian kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antarbank) dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antarbank). Rasio LDR itu sendiri dapat digunakan bank sebagai proksi dalam hal likuiditas. Jadi semakin besar tingkat LDR dapat memunculkan masalah bagi bank karena LDR yang telampau tinggi dapat mengurangi tingkat likuiditas bank tersebut. Dana pihak ketiga (DPK) dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya.

Dendawijaya (2003) mendefinisikan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit pada perbankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan to Deposit Ratio terhadap penyaluran jumlah kredit.

## METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau data yang diperoleh dari literature yang dapat dijadikan sebagai informasi, seperti buku-buku, kepustakaan, internet, majalah serta surat kabar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Guna mempertajam pokok permasalahan dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan, dibutuhkan perolehan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank. Bahwasannya, penulis memilih Bank Pemerintah untuk sampel penelitian karena Bank Pemerintah dan swasta dinilai cukup eksis dalam bidang kredit yaitu PT. Bank Mega, Tbk, PT. Bank OCBC NISP, Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menguji empat variabel independen terhadap satu variabel independen. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

<b>Y</b>	= Penyaluran Kredit sebagai variable dependent
<b>a</b>	= Konstanta
<b><math>\beta_1</math></b>	= Koefisien Regresi Dana Pihak Ketiga
<b>X<sub>1</sub></b>	= Dana Pihak Ketiga sebagai <i>Independent Variabel</i>
<b><math>\beta_2</math></b>	= Koefisien Regresi <i>Loan To Deposit Rasio</i>
<b>X<sub>2</sub></b>	= <i>Loan To Deposit Rasio</i> sebagai <i>Independent Variabel</i>
<b>e</b>	= Eplison ( <i>error term</i> )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk bank milik pemerintah. Adapun laporan keuangan yang diteliti yaitu kurun waktu 10 (sepuluh) tahun, dimulai dari periode 2010 sampai dengan 2019 maka observasi yang diperoleh dapat ditentukan sejumlah 30 observasi.

### **Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan Loan to Deposit Ratio**

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi bank dan menjadi suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu mendanai kegiatan operasionalnya dengan dana ini dalam bentuk giro tabungan dan deposito. Dalam penelitian ini dana pihak ketiga dijadikan sebagai variable dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan publikasi keuangan masing-masing bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi

semakin besar. Likuiditas yang rendah akan membuat bank mudah untuk terkena resiko yang akan berdampak pada penurunan modal.

Tabel 1 Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan *Loan to Deposit Ratio* 2010-2019

TAHUN	KREDIT	DANA PIHAK KETIGA	PENYALURAN KREDIT (%)	Loan to Deposit Ratio
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.				
2010	136,357	194,375	70.15	70.15
2011	163,533	231,296	70.70	70.37
2012	200,742	257,661	77.91	77.52
2013	250,638	291,890	85.87	85.30
2014	277,622	313,893	88.44	87.81
2015	314,067	353,937	88.74	87.80
2016	376,695	415,453	90.67	90.50
2017	426,790	492,747	86.61	85.60
2018	497,887	552,172	90.17	88.80
2019	539,862	582,541	92.67	91.50
Average	318,419	368,597	84.19	83.54
Max	539,862	582,541	92.67	91.50
Min	136,357	194,375	70.15	70.15
PT. Bank Central Asia, Tbk.				
2010	150,017	277,531	54.05	55.20
2011	198,440	323,428	61.36	62.70
2012	252,761	370,274	68.26	68.60
2013	306,679	409,486	74.89	75.40
2014	339,859	447,906	75.88	76.80
2015	378,616	473,666	79.93	81.10
2016	403,391	530,134	76.09	77.10
2017	454,265	581,115	78.17	78.20
2018	524,531	629,812	83.28	81.60
2019	572,034	698,980	81.84	80.50
Average	358,059	474,233	73.38	73.72
Max	572,034	698,980	83.28	81.60
Min	150,017	277,531	54.05	55.20
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.				
2010	246,200	362,210	67.97	65.44
2011	314,380	422,249	74.45	71.65
2012	388,830	482,914	80.52	77.66
2013	472,435	556,341	84.92	82.97
2014	475,267	636,382	74.68	82.02
2015	564,393	622,332	90.69	87.05
2016	616,706	702,060	87.84	85.41
2017	678,292	749,583	90.49	87.16
2018	767,761	766,008	100.23	96.69
2019	855,846	850,108	100.67	93.93
Average	538,011	615,019	85.25	83.00
Max	855,846	850,108	100.67	96.69
Min	246,200	362,210	67.97	65.44

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa nilai sig. untuk DPK adalah sebesar 0,010 ( $p < 0.05$ ) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya variable DPK berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Selanjutnya untuk variable LDR dapat dilihat bahwa nilai sig. nya adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa

hipotesis diterima, artinya variable LDR berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Karena perputaran dana bank berasal dari masyarakat berupa DPK yaitu giro, tabungan, deposito yang memiliki jangka pendek kemudian DPK tersebut dikelola oleh bank untuk disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit yang memiliki jangka panjang.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	66.963	26.727		2.505	.019
DPK	-.688	.249	-.220	-2.768	.010
LDR	.872	.088	.781	9.853	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran kredit

Sumber : *Output SPSS 25.0 for windows* (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 66.963 - 0.688X_1 + 0.872X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Constant  
 $X_1$  = Dana Pihak Ketiga  
 $X_2$  = Loan to Deposit Ratio  
 e = Error (Tingkat kesalahan pengganggu)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 66.963. Artinya jika dana pihak ketiga ( $X_1$ ), dan loan to deposit ratio ( $X_2$ ) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan atau nol, maka besarnya penyaluran kredit pada perusahaan perbankan periode 2010-2019 sebesar 66.963.
2. Variabel Dana Pihak Ketiga memiliki nilai koefisien kolerasi sebesar -0.688 yang artinya memberikan pengaruh positif. Artinya, jika DPK meningkat 1 satuan maka variable Jumlah penyaluran kredit akan meningkat sebesar -0.688.
3. Variabel Loan to Deposit Ratio memiliki nilai koefisien sebesar 0.872 yang artinya memberikan pengaruh positif. Artinya, jika LDR meningkat 1 satuan maka variable jumlah penyaluran kredit akan meningkat sebesar 0.872.

#### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) memiliki nilai t -2.768 dengan tingkat signifikan 0,010 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.
2. Variabel Loan to Deposit Ratio ( $X_2$ ) memiliki nilai t 9.853 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa loan to deposit ratio berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

#### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3240.230	2	1620.115	397.770	.000 <sup>b</sup>
Residual	109.971	27	4.073		
Total	3350.200	29			

a. Dependent Variable: Penyaluran kredit

b. Predictors: (Constant), LDR, DPK

Sumber : *Output SPSS 25.0 for windows* (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,000 dan lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

hipotesis pertama yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga dan loan to deposit ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit dapat diterima.

### Analisis Korelasi

Tabel 5 Hasil Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 <sup>a</sup>	.967	.965	2.01817	1.686

a. Predictors: (Constant), LDR, DPK

b. Dependent Variable: Penyaluran kredit

Sumber : *Output SPSS 25.0 for windows* (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0.983 atau 98.3%. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variable independen terhadap variabel dependen adalah sangat kuat karena lebih dari 80%.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square adalah 0,967 atau 96,7%. Angka tersebut memiliki arti bahwa DPK (X<sub>1</sub>) dan LDR (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable kredit (Y) sebesar 96,7%. Sedangkan sisanya  $e$  yaitu  $100\% - 96,7\% = 3,3\%$  dipengaruhi oleh variable lain (*error*) yang tidak diteliti oleh penulis.

### Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis akan melakukan pembahasan dan menjelaskan *output* yang dihasilkan dari pengolahan data yang relevan, dan akan mengaitkan dengan keilmuan. Dengan cara ini diharapkan pembaca dapat mendalami ilmu dan mengambil contoh dari variable yang diteliti.

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap jumlah penyaluran Kredit.** Berdasarkan hasil pengujian statistik F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%). Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga dana pihak ketiga dan loan to deposit ratio, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap jumlah Penyaluran Kredit.** Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial variable dana pihak ketiga berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,010 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%). Hubungan positif yang dapat dilihat dari nilai  $t$  yaitu sebesar -2.768 menunjukkan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula jumlah penyaluran kredit bank tersebut. Bank yang memiliki dana pihak ketiga yang tinggi berarti memiliki kelebihan dana yang dapat disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga akan meningkatkan tingkat jumlah penyaluran kredit bank tersebut.

**Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.** Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial variable loan to deposit ratio berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (5%). Hubungan positif yang dapat dilihat dari  $t$  yaitu sebesar 9.853 menunjukkan bahwa semakin tinggi loan to deposit ratio maka semakin tinggi pula jumlah penyaluran kredit tersebut. Bank yang memiliki loan to deposit ratio yang tinggi berarti menunjukkan bahwa bank telah menggunakan dana yang dimiliki untuk aktivitas penyaluran kredit secara tinggi pula.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, menggunakan data laporan keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dan bank milik swasta yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan periode penelitian selama 10 tahun, mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 maka kesimpulan penulis dari hasil ini memberikan solusi pengaruh dari 2 (dua) variabel independen terhadap Jumlah Penyaluran kredit adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia, dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit, hal ini terjadi karena nilai signifikannya sebesar  $0.010 < 0.05$  dan berdasarkan uji t memberikan informasi bahwa t hitung sebesar -6.88.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa Loan to Deposit Ratio pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia, dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, hal ini terjadi karena nilai signifikannya sebesar  $0.000 < 0.05$  dan berdasarkan uji t memberikan informasi bahwa t hitung sebesar 9.853
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Loan to Deposit Ratio pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia, dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk berpengaruh secara simultan terhadap Jumlah penyaluran kredit, hal ini terjadi karena hasil uji F pada perusahaan memberikan informasi bahwa F hitung sebesar 397.770 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 yang berada di bawah 5%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adnan, Ridwan, dan Fildzah., 2006. Pengaruh *ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Penyaluran kredit Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- [2] Budisantoso, Totok., 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Dendawijaya, Lukman., 2000. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- [4] Effendy, M., & Pamungkas, A. D. (2018). Analisis Beta Saham Harian Terhadap Imbal Saham Harian Sebuah Studi Kasus Saham-Saham LQ45 pada Periode Februari–Juli 2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 33-42.
- [5] Febrianto, Dwi Fajar., 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran kredit (studi pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2009-2012)*. Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
- [6] Fransisca., 2009. Pengaruh DPK, CAR, ROA dan NPL terhadap volume kredit pada bank yang go public di indonesia
- [7] Galih, Tito Adhitya., 2011. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, dan Loan to Deposit Rasio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank di Indonesia (studi empiris: bank yang terdaftar di BEI)*. Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
- [8] Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1. Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- [9] Kasmir, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [10] Kasmir., 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Rajawali Pers Depok, Jawa Barat.
- [11] Kamir., 2016. *Dasar –Dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2014, Cetakan keempat belas. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- [12] Marlina, T., & Haryanto, R. A. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 85-93.
- [13] Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 57-66.
- [14] Muanas, M., & Mulia, I. (2020). Pendampingan Penguasaan Akuntansi Dasar Bagi Pegawai BPR Mitra Daya Mandiri Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 51-56.
- [15] Nugraha, A. A., Purba, J. H. V., & Sastra, H. (2019). Analisis Kebijakan Pendanaan Jangka Panjang (Studi Kasus Pada Perusahaan Pt Sat Nusa Persada Tbk). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 138-144.
- [16] Oktaviani., 2012. *Pengaruh, DPK, ROA, CAR, LDR, dan Jumlah SBI Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan (studi pada bank umum Go Public di Indonesia periode 2008-2011)*. Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.
- [17] Pramiudi, U., & Christiana, V. (2018). The Implementation of Accurate System in Preparation of Financial Statements (Case Study on TB Makmur Jaya). In *THE INTERNATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING AND MANAGEMENT SCIENCE* (p. 231).
- [18] Sudradjat, S., & Amyar, F. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 37-42.
- [19] Triandi, T., & Fahmi, A. (2018). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 110-118.
- [20] Utami, N. P. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Arus Kas Operasi dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).